

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bertolak dari deskripsi dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan, implikasi dan saran sebagai berikut:

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian pengembangan dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Modul pembelajaran ekonomi berbasis *problem based learning* yang dikembangkan memenuhi syarat kelayakan (valid) untuk digunakan sebagai modul pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi pada materi Pendapatan Nasional, Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi, dan Ketenagakerjaan. Produk yang dikembangkan, berdasarkan penilaian dari aspek materi, desain pembelajaran dan aspek modul yang dilakukan oleh ahli dan juga respon siswa diperoleh persentase rata-rata tingkat kelayakan 89% sehingga kesimpulannya tergolong dalam kategori “sangat layak”.
2. Modul pembelajaran ekonomi berbasis *Problem Based Learning* yang dikembangkan memenuhi syarat keefektifan untuk digunakan sebagai modul pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi. Produk yang dikembangkan, berdasarkan uji statistik data kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan dengan menggunakan modul yang dikembangkan lebih tinggi dari kemampuan pemecahan masalah siswa yang diajarkan tanpa modul yang dikembangkan. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji statistik menggunakan uji-t dengan hasil pengujian

menunjukkan nilai $T_{Stat} 6.563 > T_{tabel} 2.001$ dengan $\alpha 0.05$ dan $dk= 58$ serta berdasarakan nilai rata-rata kemampuan pemecahan masalah siswa (*mean*) dimana nilai *mean* dari kelas eksperimen $83,83 > 69.83$ nilai *mean* kelas kontrol. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa produk yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa.

5.2 Implikasi

Implikasi merupakan dampak dari sebuah temuan yang dilakukan melalui penelitian. Berdasarkan kesimpulan dan temuan pada penelitian pengembangan modul ini memiliki implikasi sebagai berikut:

1. Untuk memaksimalkan proses pembelajaran ekonomi guru harus menggunakan modul berbasis masalah yang menarik dan inovatif serta praktis digunakan. Sebelum modul digunakan sebagai bahan ajar harus diuji kelayakannya dengan melibatkan para pakar (ahli) meliputi ahli materi, ahli desain, ahli modul juga guru ekonomi sehingga diperoleh modul pembelajaran ekonomi berbasis *Problem Based Learning* yang layak dipergunakan dalam pembelajaran ekonomi.
2. Untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah siswa, salah satu bahan ajar yang dapat digunakan guru yaitu bahan ajar yang sudah layak dan efektif secara teoritis dan secara praktis untuk digunakan.
3. Dengan diterimanya hipotesis penelitian yang diajukan, yakni kemampuan pemecahan masalah ekonomi siswa yang diajar dengan modul pembelajaran ekonomi berbasis *problem based learning* lebih tinggi daripada siswa yang

diajar tanpa menggunakan modul pembelajaran ekonomi berbasis *problem based learning* pada siswa MAN 1 Padang Lawas, perlu dilakukan upaya pengembangan pembelajaran di kelas dengan menggunakan modul pembelajaran ekonomi berbasis *problem based learning* untuk memperoleh kemampuan pemecahan masalah yang lebih baik. Pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*) serta melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap-tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut dan sekaligus memiliki ketrampilan untuk memecahkan masalah. Cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan membiasakan diri untuk menerapkan bahan ajar yang relevan dalam pembelajaran yang salah satunya adalah modul pembelajaran ekonomi berbasis *problem based learning*.

5.3 Saran

Dari simpulan dan implikasi yang telah dikemukakan, maka disarankan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah pada materi pendapatan nasional, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, dan ketenagakerjaan disusun berdasarkan kompetensi kurikulum yang digunakan di MAN I Padang Lawas dan disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan siswa. Oleh karena itu perangkat pembelajaran berbasis masalah perlu disusun untuk materi yang berbeda.

- 2) Untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut dari perangkat pembelajaran berbasis masalah ini perlu dilakukan penerapan dalam proses pembelajaran di dalam kelas dan melibatkan guru sebagai fasilitator.
- 3) Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis masalah pada materi pendapatan nasional, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, dan ketenagakerjaan dicetak dan dipergunakan sebagai modul pedoman dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang sama dengan sekolah yang menjadi tempat dilakukannya uji coba lapangan perangkat pembelajaran.
- 4) Pada peneliti selanjutnya untuk memaksimalkan penelitian di lapangan harus benar-benar sudah dipersiapkan semua perangkat yang dibutuhkan di lapangan dan juga bisa dibuat bervariasi dengan berbasis yang lain.
- 5) Perangkat pembelajaran berupa modul yang dikembangkan memiliki kriteria valid dan efektif. Oleh karena itu, dapat juga dilakukan penelitian mengenai pengembangan perangkat pembelajaran serupa dengan prosedur yang sama dengan materi dan model yang berdeda.